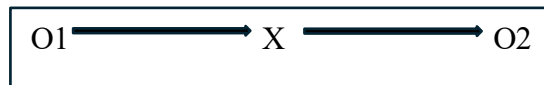


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan metode *Quasi Eksperimen* dengan design penelitian *One Group Pre-test Post-test*. *Quasi Eksperimen* dimana hanya terdapat satu kelompok saja, penelitian yang diukur sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. *One Group Pre-test Post-test Design* merupakan penelitian yang memberikan test awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, sesudah diberikan perlakuan barulah diberikan test akhir (posttest). Berikut rancangan *One Group Pre-test Post-test Design* dapat dilihat pada gambar berikut :



Keterangan :

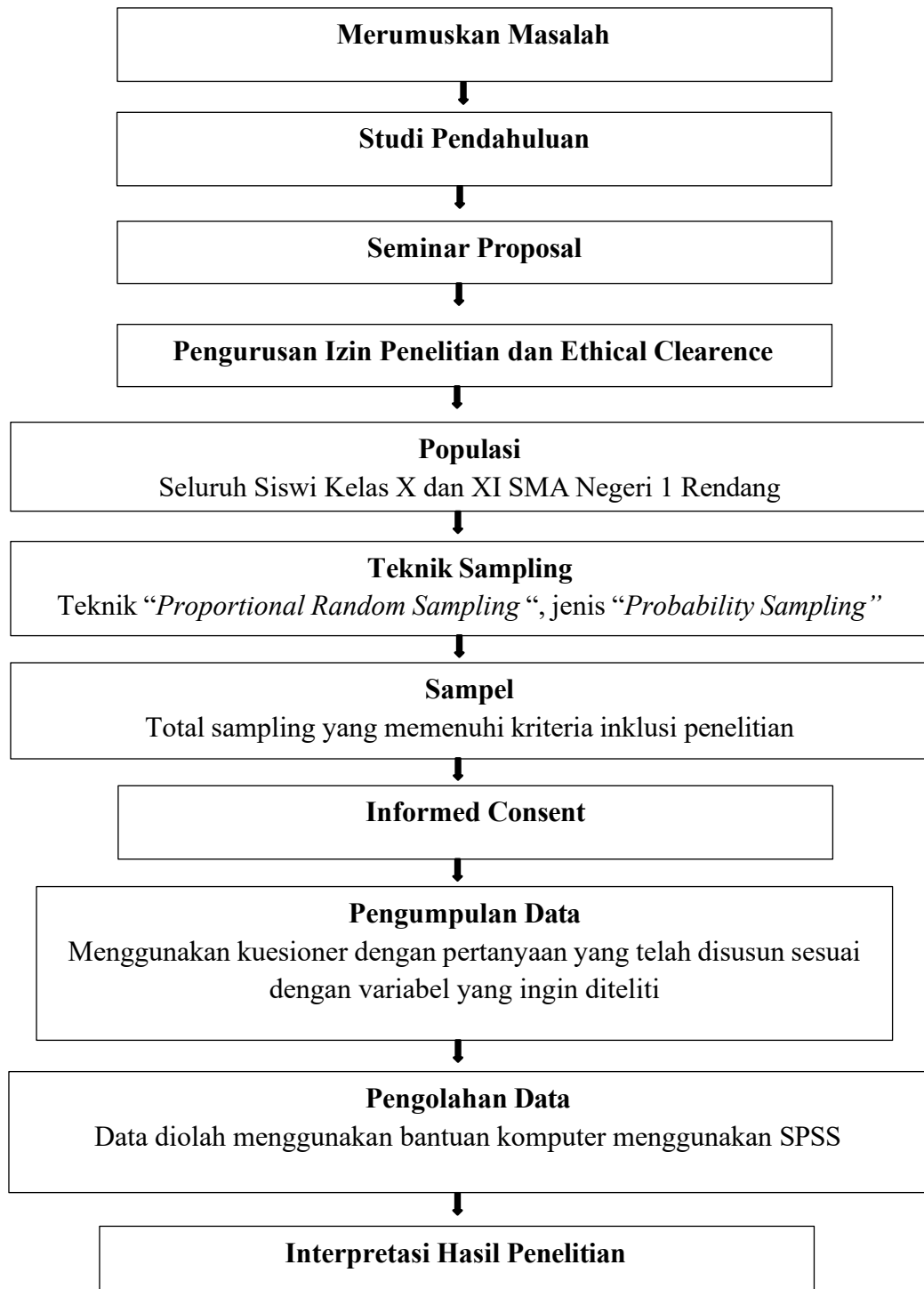
O1 : Pengukuran sebelum dilakukan perlakuan

O2 : Pengukuran sesudah dilakukan perlakuan

X : Perlakuan (diberikan penyuluhan menggunakan buku saku)

Gambar 2. *One Group Pre-test Post-test Design*

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu

Studi dilakukan di SMA Negeri 1 Rendang tepatnya terletak di Jalan Astinapura II, Desa Rendang, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil studi pendahuluan yang melibatkan 12 siswi, di mana sebagian siswi belum memahami apa itu kanker payudara serta prosedur pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri. Selain itu, belum ada penelitian yang mengeksplorasi pengetahuan dan motivasi remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri di sekolah ini dengan diberikan penyuluhan menggunakan buku saku. Penelitian ini berlangsung dari bulan Maret hingga bulan April tahun 2025.

D. Populasi, Sampel, Sampling

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai seluruh subjek atau objek penelitian dapat ditetapkan untuk dipelajari dan dapat diambil kesimpulan. Hal ini menunjukkan bahwa populasi mencakup semua aspek subjek, bukan hanya jumlah. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswi kelas X dan XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rendang.

2. Sampel

Sampel merupakan wakil atau himpunan bagian dari populas. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswi kelas X dan XI yang telah memenuhi kriteria inklusi. Berikut karakter inklusi yang akan ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja putri yang bersedia untuk menjadi responden dan menandatangani *informed consent*
- 2) Remaja putri yang hadir pada saat penelitian

- 3) Remaja putri yang belum pernah sebelumnya mendapatkan informasi tentang pemeriksaan payudara sendiri

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja putri mengalami sakit pada saat penelitian berlangsung
- 2) Remaja putri yang pernah menderita tumor payudara
- 3) Remaja putri yang mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR)

3. Besar Sampel

Untuk menentukan jumlah besar sampel yang akan digunakan dari populasi yang telah di dapat dengan menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z^2 \cdot P \cdot (1-P))}{d^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z : skor Z pada kepercayaan (95%=1,96)

P : maksimal estimasi

d : tingkat kesalahan

Untuk menghitung jumlah sampel, gunakan rumus Lemeshow dengan estimasi maksimal 50% dan tingkat kesalahan 10% dari rumus tersebut.

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 \sim 97$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel yang dikumpulkan adalah 96,04, dapat ditambahkan menjadi 100 responden untuk mempermudah penelitian.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling digunakan sebagai kesimpulan tentang kelompok yang akan diteliti, untuk mendapatkan kesimpulan tentang populasi tersebut (Mubarrod dan Abdullah, 2023). Cara pengambilan sampel dengan menggunakan *Probability Sampling*. Dalam teknik pengambilan sampel dapat memberikan peluang bagi setiap unsur pada anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*, dengan memastikan bahwa setiap strata dalam populasi diwakili sesuai dengan proporsi tersebut, teknik ini memberikan sampel yang lebih representatif. (Mubarrod dan Abdullah, 2023).

Tabel 2
Jumlah Sampel Untuk Setiap Kelas

Kelas X dan XI	Jumlah Remaja Putri	Besar Sampel
X1	14	6
X2	16	7
X3	16	7
X4	16	7
X5	16	7
X6	16	7
X7	16	7
Total	110	48
XI1	26	10
XI2	14	6
XI3	13	5
XI4	10	4
XI5	22	9
XI6	15	6
XI7	29	12
Total	129	52

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

Data yang telah dikumpulkan untuk penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini mengumpulkan data primer langsung dari responden melalui kuesioner mengenai karakteristik responden, tingkat pengetahuan dan motivasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Informasi data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah data primer. Dimana peneliti mengidentifikasi pengetahuan dan motivasi remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri. Untuk mendukung proses pendataan beberapa hal yang harus dilakukan. Rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan memengaruhi proses pengumpulan data. Selama proses pengumpulan data, para peneliti memperhatikan subjek, pengumpulan data jika perlu, memperhatikan validitas dan reliabilitas, dan menyelesaikan masalah untuk memastikan bahwa data dikumpulkan dengan benar (Helviani dkk., 2021).

Berikut merupakan langkah-langkah dalam pengumpulan data yang akan dilakukan:

- a. Peneliti mengajukan pembuatan *ethical clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Surat layak etik sudah terbit dengan Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/137/2025.
- b. Setelah mendapat ijin pengumpulan data dan penelitian dari penguji dan pembimbing dilakukan yaitu mencari surat izin mengumpulkan data penelitian kepada Jurusan Kebidanan.
- c. Penelitian menghadap Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Rendang untuk meminta ijin melaksanakan penelitian dan menjelaskan mengenai penelitian yang akan

dilakukan. Surat izin penelitian sudah terbit pada tanggal 20 Maret 2025 dengan Nomor : PP.06.02/F.XXIV.14/1088/2025

- d. Membuat buku saku mengenai pengetahuan dan motivasi remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri, telah dikonsultasikan dengan pembimbing. Surat Pencatatan Ciptaan diterbitkan pada tanggal 11 April 2025, di Kota Denpasar.
- e. Melakukan pengumpulan data seluruh siswi kelas X dan XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rendang dengan menyeleksi remaja putri untuk melihat kesesuaian dengan kriteria inklusi. Setelah didapat calon responden dilanjutkan dengan pemberian *informed consent*.
- f. Melakukan pendekatan dan menjelaskan tentang penelitian kepada calon responden agar memahami tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian.
- g. Melakukan kontak waktu dengan responden yang telah bersedia menjadi responden.
- h. Melakukan *pre-test* dengan lembar pengumpulan data di hari yang sama sebelum diberikan intervensi buku saku, dilakukan selama 30 menit. Pengkajian pengetahuan dan motivasi remaja tersebut menggunakan kuesioner.
- i. Responden diberikan intervensi berupa edukasi melalui buku saku untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi remaja putri mengenai pemeriksaan payudara sendiri, intervensi ini dilakukan selama 30 menit oleh peneliti secara langsung di ruangan laboratorium komputer.
- j. Responden diberikan lembaran *post-test* setelah diberikan intervensi dengan jeda 15 menit untuk mengkaji ulang pengetahuan dan motivasi remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri sesuai dengan pertanyaan yang ada pada lembar kuesioner.

- k. Diberikan kompensasi kepada responden berupa botol minum sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini.
- l. Mengolah data yang telah diperoleh menggunakan SPSS.
- m. Membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengukur fenomena alam dan sosial, instrumen penelitian disebut variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan lembar kuesioner sebagai instrumen untuk mengukur pengetahuan dan keinginan remaja putri di kelas X dan XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rendang untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Pertanyaan dalam bentuk kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang subjek penelitian (Mubarrod dan Abdullah, 2023). Kuesioner dalam penelitian ini terdapat dua bagian, yaitu:

a) Kuesioner pengetahuan

Kuesioner meliputi definisi pemeriksaan payudara sendiri, tujuan dan keuntungan dari pemeriksaan payudara sendiri, waktu pelaksanaan, siapa yang melakukannya, dan cara melakukannya. Kuesioner pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri terdiri dari 20 pertanyaan tertutup yang memungkinkan responden untuk memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Dalam penelitian ini telah menggunakan kuesioner yang sebelumnya digunakan oleh Iffatul Izza, (2021). Pertanyaan positif menerima nilai 1 jika jawabannya benar, dan pertanyaan negatif menerima nilai 0 jika jawabannya salah. Dengan menggunakan *cut off point Bloom*, pengetahuan dianggap baik jika skornya antara 76-100%, cukup jika skornya antara 56-75%, dan kurang jika skornya >56%.

b) Kuesioner motivasi

Kuesioner yang akan digunakan untuk mengukur motivasi remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri dalam penelitian ini telah menggunakan kuesioner yang sebelumnya digunakan oleh Salsabila, (2021). Kuesioner ini terdiri dari dua puluh pertanyaan, yang terdiri dari pertanyaan positif dan negatif. Dengan menggunakan skala ordinal untuk memilih pernyataan, sangat setuju (SS) mendapat skor 4, setuju (S) mendapat skor 3, tidak setuju (TS) mendapat skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) mendapat skor 1. Sebaliknya, pernyataan negatif mendapat skor 1, setuju (SS) mendapat skor 2, tidak setuju (TS) mendapat skor 3 dan sangat tidak setuju (STS) mendapat skor 4. Skor dihitung dan dikategorikan ke dalam tiga kategori: baik jika skor antara 76-100%, cukup jika skor antara 56 -75%, dan kurang jika skor >56%.

a. Uji Validitas

Uji validitas menentukan apakah instrumen yang dipilih memiliki tingkat ketepatan yang diperlukan untuk mengukur apa yang harus diukur atau tidak. Peneliti menentukan validitas item kuesioner dengan menggunakan program atau aplikasi seperti SPSS 26 for Windows. Data yang valid menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara hasil penelitian dan data yang telah dikumpulkan dari subjek penelitian. Uji validitas ini menggunakan korelasi bivariante Pearson (Moment Produk) dan korelasi item-total yang diperbaiki. Dalam pengujian Uji validitas ini diikuti oleh 30 responden di SMA Negeri 2 Amlapura. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. R_{tabel} yang menjadi acuan yaitu 0,361 karena jumlah responden 30 orang dan r_{hitung} lebih dari nilai acuan, maka dapat dikatakan bahwa dari 20 pernyataan untuk

pengetahuan dan 20 pertanyaan motivasi valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, yang menggunakan alpha cronbach 0,6 berdasarkan skala alpha cronbach 0–1, untuk menentukan apakah pernyataan yang direkomendasikan sesuai dengan karakteristik responden yang akan diteliti.

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00-0,20 berarti kurang reliable.
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,41-0,60 berarti cukup reliable.
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,61-0,80 berarti reliable.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan nilai acuan 0,60, didapatkan hasil bahwa seluruh item pada instrumen penelitian menunjukkan nilai > nilai acuan. Pada pernyataan pengetahuan didapatkan nilai *chronbach's alpha* sebesar 0,768, dan pada pernyataan motivasi didapatkan nilai *chronbach's alpha* sebesar 0,944. Sehingga instrumen penelitian dikatakan reliabel dan dapat digunakan.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Pengolahan data di lapangan

Data di lapangan diperoleh dari kuesioner *pre-test* dan *post-test* pengetahuan dan motivasi terdiri dari 20 pertanyaan mengenai pengetahuan dan 20 pertanyaan mengenai motivasi.

b. Pengolahan data dengan program SPSS.

- 1) Edit data (*Editing*), merupakan kegiatan untuk menilai kelengkapan, kejelasan, dan kesesuaian data kuesione, dimana data yang dikumpulkan yakni

pengetahuan dan motivasi remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan buku saku.

- 2) Pemberian kode (*Coding*) , merupakan kegiatan untuk merubah data kuesioner pengetahuan dan motivasi berbentuk huruf menjadi berbentuk angka atau bilangan. Lembar kuesioner terkait kriteria responden seperti usia, yang telah dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya diberikan kode yang telah dibuat oleh peneliti dengan menggunakan kode 1 = 15 tahun, kode 2 = 16 tahun, 3 = 17 tahun.
- 3) *Scoring*, setelah peneliti menentukan kode jawaban atau hasil observasi, penilaian dilakukan untuk memberikan skor atau nilai untuk setiap pertanyaan. Untuk setiap jawaban pada kategori pengetahuan, respon yang benar mendapatkan nilai 1, sedangkan jawaban yang salah mendapatkan nilai 0. Pada kategori motivasi, pernyataan positif diberi skor 4, setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) skor 1. Sebaliknya, pernyataan negatif diberi skor 4, setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) skor 1. Memasukkan data (*Entry*), merupakan proses memasukkan data dari kuesioner pengetahuan dan motivasi ke program komputer.
- 4) Pengecekan data (*Cleaning*), adalah proses mengevaluasi kembali data yang telah diisi melalui kuesioner pengetahuan dan motivasi untuk memastikan apakah ada kesalahan atau tidak. Tujuan dari pengecekan ini adalah untuk mengidentifikasi data yang tidak ada, variasi, dan konsistensi.
- 5) *Tabulating*, merupakan pembuatan tabel data sesuai dengan tujuan penelitian dan data yang dimasukkan akan dicocokkan serta diperiksa kembali.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat pada rancangan penelitian ini dimanfaatkan untuk menganalisis variabel skor pengetahuan dan motivasi remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeriksaan payudara sendiri. Umumnya analisis univariat ini hanya dapat menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel, tujuannya adalah untuk memberikan penjelasan atau membandingkan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti. Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah usia dan kelas, untuk mencari nilai berikut merupakan langkah awal dalam analisis univariat.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menganalisis perbedaan antar dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan tingkat pengetahuan dan motivasi remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan buku saku. Analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti untuk mendapatkan pemahaman tentang hasil penelitian dan kesimpulan yang telah mereka buat. Analisis data uji non parametrik menggunakan uji statistik Wilcoxon. Ini digunakan sebagai perbandingan rata-rata dari kedua data yang saling berpasangan. Data berpasangan mengenai perbedaan pengetahuan dan motivasi remaja putri kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Rendang tentang pemeriksaan payudara sendiri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan buku saku, dengan tingkat kepercayaan atau signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$).

G. Etika Penelitian

Prinsip dan standar etika penelitian ini mengatur cara peneliti bertindak selama penelitian, karena subjek dalam penelitian ini melibatkan manusia. Etika ini sangat penting untuk memastikan jika penelitian ini dilakukan dengan cara yang bertanggung jawab, menghormati hak asasi manusia, dan tidak merugikan individu atau kelompok yang terlibat. Dalam penelitian kebidanan, penerapan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informasi persetujuan untuk menjadi responden diberikan sebelum dimulainya penelitian dengan lembar persetujuan untuk menjadi responden, di mana responden perlu untuk menandatangani formulir jika mereka bersedia.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama) dan *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Hanya menuliskan inisial atau kode dalam bentuk huruf atau angka pada lembar alat ukur adalah tindakan yang sesuai dengan etika dalam penelitian kebidanan. Semua responden yang telah datanya dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penelitian dan tidak akan digunakan untuk publikasi apa pun.